

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.25%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,265-6,305).

Today's Info

- Kinerja PWON Andalkan *Recurring Income*
- ARNA Siapkan Capex Rp 165 Miliar
- Harga Jual BUMI Turun
- IPCC Siapkan Belanja Modal Rp 250 Miliar
- Anak Usaha BAPA Terbitkan Obligasi Konversi
- TINS Anggarkan Capex Rp 2 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
		2,070-2,100	1,960
WIKA	Spec.Buy	1,660-1,690	1,560
PTPP	Spec.Buy	850-870	790
TINS	Spec.Buy	800-785	880
MEDC	S o S	1,450-1,435	1,570
ADRO	S o S		

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.53	3,962

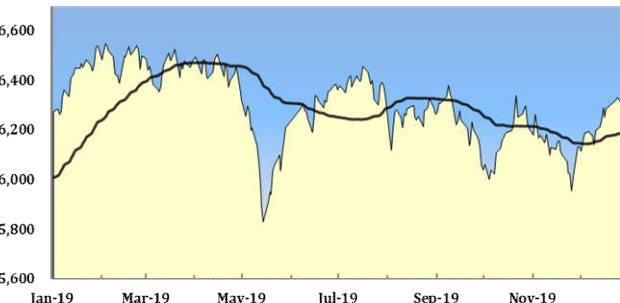
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
IDR (Offer)	Shares	Offer	Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019


JSX DATA			
Volume (Million Shares)	5,034	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	4,167	6,265	6,305
Frequency (Times)	363,315	6,245	6,340
Market Cap (Trillion IDR)	7,247	6,225	6,365
Foreign Net (Billion IDR)	170.02		

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	6,283.58	-15.96	-0.25%	
Nikkei	23,656.62	0.00	0.00%	
Hangseng	28,543.52	353.77	1.25%	
FTSE 100	7,604.30	61.86	0.82%	
Xetra Dax	13,385.93	136.92	1.03%	
Dow Jones	28,868.80	330.36	1.16%	
Nasdaq	9,092.19	119.58	1.33%	
S&P 500	3,257.85	27.07	0.84%	

KEY DATA				
Description	Last	+/-	Chg %	
Oil Price (Brent) USD/barel	66.25	0.3	0.38%	
Oil Price (WTI) USD/barel	61.18	0.1	0.20%	
Gold Price USD/Ounce	1521.31	4.0	0.26%	
Nickel-LME (US\$/ton)	14193.50	243.5	1.75%	
Tin-LME (US\$/ton)	17189.00	11.0	0.06%	
CPO Malaysia (RM/ton)	3125.00	84.0	2.76%	
Coal EUR (US\$/ton)	54.05	0.3	0.46%	
Coal NWC (US\$/ton)	69.90	0.9	1.23%	
Exchange Rate (Rp/US\$)	13893.00	27.0	0.19%	

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,719.0	0.61%	13.07%
MD Asset Mantap Plus	1,339.6	0.54%	4.61%
MD ORI Dua	2,229.4	0.70%	15.36%
MD Pendapatan Tetap	1,263.1	0.64%	15.32%
MD Rido Tiga	2,519.2	1.00%	15.23%
MD Stabil	1,289.0	1.00%	9.47%
ORI	1,865.5	-2.72%	-23.93%
MA Greater Infrastructure	1,192.5	2.99%	-2.96%
MA Maxima	963.0	3.41%	-2.95%
MA Madania Syariah	1,023.5	-0.34%	-0.94%
MD Kombinasi	689.1	1.35%	-12.51%
MA Multicash	1,535.6	0.56%	6.42%
MD Kas	1,645.1	0.63%	14.03%

Harga Penutupan 02 January 2020

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.25%. IHSG mengawali perdagangan hari pertama di tahun 2020 dengan mencatatkan pelemahan sebesar -0.25% ke level 6,283 dengan investor asing membukukan posisi *net buy* sebesar IDR 170.02 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah UNVR +1.8%, BMRI +1.0% dan CPIN +1.2%; sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TLKM -1.5%, BRPT -3.0% dan ASII -0.7%. Presiden Joko Widodo membuka perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan berpesan agar dilakukan pembersihan atas aksi goreng menggoreng saham yang merugikan investor ritel. Pembersihan ini juga didukung oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani. Selain itu, banjir yang melanda Jakarta sedikit banyak membuat aktifitas perdagangan agak sepi, seperti yang terlihat dari *volume* transaksi yang hanya sebanyak 5 triliun lembar saham dengan *value* senilai IDR 4.1 triliun. Dari pasar Asia, indeks Shanghai ditutup naik +1.15%, Hang Seng +0.86% dan KOSPI turun -1.02%.

Wall Street menguat pada perdagangan awal tahun dengan indeks DJIA naik +1.16%, S&P 500 naik +0.84% dan Nasdaq naik +1.33% dipimpin oleh saham berbasis teknologi. Kenaikan dipicu oleh kebijakan stimulus Bank Sentral China yang menurunkan jumlah dana tunai yang harus disimpan perbankan sebagai cadangan, yang diharapkan akan menambah likuiditas sebanyak RMB 800 miliar dalam perekonomian. Selain itu, optimisme akan penyelesaian negosiasi dagang juga menjadi sentimen positif setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan akan menandatangani kesepakatan tahap pertama pada 15 Januari mendatang di Gedung Putih.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,265-6,305). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,283. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,265. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,305. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Kinerja PWON Andalkan *Recurring Income*

- Kinerja yang dicatatkan PT Pakuwon Jati (PWON) pada kuartal III tahun 2019 naik tipis. PWON berhasil mengantongi pendapatan sebesar Rp 5,24 triliun. Angka tersebut naik 0,2% secara *year on year* (yoy) jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp 5,23 triliun.
- Meningkatnya laba bersih PWON ketika pendapatan cenderung stagnan, tak terlepas dari *recurring income* yang solid dan baik.
- Bisnis properti Indonesia yang mengalami banyak tekanan pada 2019 menjadi alasan mengapa pertumbuhan pendapatan PWON stagnan. Selain itu, tidak adanya properti baru yang diresmikan juga turut menjadi salah satu faktor yang menghambat kinerja PWON.
- Kinerja PWON akan kembali membaik ketika salah satu proyeknya, yakni Pakuwon Mall Bekasi segera diresmikan. Adapun penguatan rupiah, pelonggaran uang muka, serta bunga suku yang cenderung rendah di tahun 2020 akan mendorong pertumbuhan PWON.
- PWON menangkap sinyal positif tersebut dengan menyiapkan capex untuk 2020 sebesar Rp 2,2 triliun. Modal tersebut rencananya akan digunakan untuk merampungkan Mall Pakuwon Bekasi, membangun empat apartemen dan dua hotel, serta mendanai proyek *extension* Pakuwon Mall Surabaya, EastCoat Mansion, serta proyek yang sudah ada di Kota Kasablanka, Jakarta Selatan. (Sumber: kontan.co.id)

ARNA Siapkan Capex Rp 165 Miliar

- PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) menyiapkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 165 miliar untuk tahun 2020. Capex akan dimanfaatkan untuk ekspansi pabrik baru di Mojokerto dan pembelian mesin *digital printing* untuk pabrik yang sudah ada.
- ARNA akan ekspansi pabrik granito yang bernilai investasi Rp 300 miliar. Dengan adanya ekspansi *plant* 5B Mojokerto, kapasitas naik menjadi 3 juta meter persegi per tahun. Arwana menargetkan pengembangan pabrik akan selesai di akhir tahun 2020.
- Sebagai informasi, pada tahun 2019, ARNA menyelesaikan satu pabrik di Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Pabrik tersebut memiliki kapasitas produksi 4,3 juta meter persegi per tahun. Sehingga total kapasitas produksi yang dimiliki ARNA menjadi 62 juta meter persegi.
- Penambahan kapasitas pabrik di Sumatra Selatan membuat emiten keramik ini optimistis volume penjualan di tahun 2020 akan naik 10%.
- Adapun penjualan ARNA tahun ini akan didorong oleh program pemerintah Sejuta Rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Rusunawa, proyek renovasi dan rumah baru swadaya, serta percepatan proyek-proyek infrastruktur pemerintah. (Sumber: kontan.co.id)

Harga Jual BUMI Turun

- Kinerja operasional PT Bumi Resources Tbk (BUMI) masih terjaga. Namun, masih lemahnya harga batubara global membuat rata-rata harga jual emiten Grup Bakrie ini tertekan.
- Volume penjualan sepanjang 2019 diperkirakan 88 juta ton. Angka ini naik sekitar 10% dibanding realisasi volume penjualan sepanjang 2018 yang mencapai 80,6 juta ton.
- Perkiraan itu berdasarkan pencapaian kinerja operasional November 2019. Pada periode ini, BUMI mencatat volume penjualan 8,6 juta ton. Rinciannya, penjualan dari Arutmin sebesar 3,1 juta ton dan Kaltim Prima Coal (KPC) 5,5 juta ton.
- Adapun volume penjualan Desember diperkirakan menyamai volume November 2019. Sehingga, akumulasi penjualan sepanjang kuartal keempat tahun lalu sebesar 25 juta ton. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

IPCC Siapkan Belanja Modal Rp 250 Miliar

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebanyak Rp 250 miliar untuk tahun 2020. Salah satu alokasi belanja modal akan digunakan untuk menambah kapasitas lapangan terminal di Pelabuhan Tanjung Priok.
- IPCC berencana membangun gedung parkir *vertical* di Pelabuhan Tanjung Priok. IPCC membutuhkan waktu sekitar 6 bulan hingga 8 bulan yang targetnya rampung pada tahun ini.
- Sampai November 2019, jumlah kendaraan CBU yang ditangani oleh IPCC sebanyak 61.882 unit kendaraan atau melonjak 64,58% dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebanyak 9.708 unit CBU.
- Jumlah tersebut terdiri dari CBU mobil yang ditangani di lapangan internasional berjumlah 35.843 unit dan 26.039 unit di lapangan domestik. Secara tahunan, unit kendaraan yang ditangani di lapangan internasional meningkat 28,50% menjadi 35.843 unit dari 27.893 unit pencapaian di tahun sebelumnya.
- Adapun ekspor naik 36,84% menjadi 30.948 unit dari 26.286 unit di periode yang sama di tahun sebelumnya. (Sumber: kontan.co.id)

Anak Usaha BAPA Terbitkan Obligasi Konversi Rp 39,2 Miliar

- Dua anak perusahaan PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA), yaitu PT Puri Ayu Lestari (PAL) dan PT PT Karya Graha Cemerlang (KGC) menandatangani perjanjian obligasi konversi dengan BAPA.
- Pada 30 Desember 2019, PAL menerbitkan surat obligasi konversi dengan nilai nominal sebesar Rp 38,38 miliar dan KGC menerbitkan sebesar Rp 1,14 miliar. Kedua surat obligasi konversi dengan tenor lima tahun tersebut dipegang oleh BAPA.
- Penerbitan surat obligasi konversi oleh PAL dan KGC berasal dari konversi utang dan bunga kepada perseroan per tanggal 19 Desember 2019.
- Dari obligasi konversi ini, PAL dan KGC memperoleh pinjaman dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar untuk PAL dan Rp 10 miliar untuk KGC. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja modal.
- Persyaratan dan ketentuan atas surat obligasi konversi tersebut adalah nilai pokok obligasi harus dikonversikan menjadi saham pada tanggal jatuh tempo. Kecuali kalau dilunasi lebih awal melalui pembayaran tunai atau konversi saham dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari sebelum pembayaran atau konversi, dan harus memperoleh persetujuan BAPA. Setiap obligasi dapat dikonversikan menjadi saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham. (Sumber: kontan.co.id)

TINS Anggarkan Capex Rp 2 Triliun

- PT Timah Tbk (TINS) menyiapkan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 2 triliun pada 2020.
- Capex tersebut akan dialokasikan untuk sejumlah keperluan seperti eksplorasi dan pembangunan smelter baru.
- Sementara itu, untuk meredam kerugian akibat penurunan harga komoditas timah, perusahaan yang akan melanjutkan kontrol volume ekspor.
- Rencananya pengurangan ekspor timah bakal dilakukan hingga kuartal pertama tahun ini.
- Dengan adanya pengurangan volume ekspor ini, maka TINS berharap harga timah dapat pulih kembali. Adapun harga yang ideal sekitar US\$ 20.000 per ton. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.